

## **tinjauan penerapan simpus di bagian pendaftaran di puskesmas mijen semarang tahun 2014**

**ACHMAD ARDY SUDRAJAD**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 422201101139@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Penerapan SIMPUS di Puskesmas Mijen Semarang terjadi ketidaksesuaian dalam penginputan kode wilayah atau kode tambahan pasien pada SIMPUS oleh petugas pendaftaran puskesmas yang membedakan wilayah dalam Kecamatan Mijen dan luar wilayah Kecamatan Mijen, petugas hanya mengikuti kode yang sudah ada yaitu menggunakan kode wilayah sesuai dengan tahun pasien berobat. Hal ini menghambat kinerja petugas dalam melakukan pelayanan dikarenakan bila petugas tidak menemukan kode yang tepat maka petugas harus mencari secara manual atau dengan menginputkan nama pasien pada SIMPUS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk penerapan SIMPUS di Puskesmas Mijen Semarang.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode observasi dan wawancara dengan pendekatan cross-sectional. Objek penelitian ini adalah penggunaan SIMPUS di Puskesmas Mijen Semarang. Subjek penelitian yaitu petugas sistem pencatatan dan pelaporan meliputi Petugas pendaftaran SIMPUS dan kepala TU di Puskesmas Mijen Semarang. Instrumen penelitiannya adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara dan cara pengolahan data dengan editing dan penyajian data.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian atau menentukan kode wilayahnya masih belum sesuai dengan teori, hal ini dikarenakan tidak adanya kebijakan mengenai penetapan kode wilayah atau kode tambahan tersebut, jadi petugas hanya mengikuti kode yang sudah ada yaitu dengan menggunakan kode wilayah berdasarkan tahun pasien mendaftar bila pasien mendaftar tahun 2008 maka kode yang di gunakan adalah 08 dan seterusnya penerapan SIMPUS di pendaftaran.

Perlu di buat kebijakan untuk menetapkan kode wilayah menjadi 2 jenis yaitu kode 00 untuk dalam wilayah kecamatan Mijen Semarang dan kode 90 untuk luar wilayah kecamatan Mijen Semarang. Serta Melakukan maintenance secara rutin dan terjadwal untuk mengantisipasi adanya kendala pada sistem komputerisasi.

Kata Kunci : simpus, kode wilayah, pendaftaran

**The overview on the implementation of the Health Center Information System Management at the Mijen Health Center registration section in Semarang in 2014**

**ACHMAD ARDY SUDRAJAD**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 422201101139@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Application of Public Health Center Mijen Public Health Information System in Semarang is inconsistency in inputting additional area code or codes of patients at health centers SIMPUS by the registration officer in the District of distinguishing region Mijen and outside the subdistrict Mijen, they just follow the existing code is menggunakan region code according to the patient's treatment . This hampers the performance of officers in the services because if the officer did not find the right code, the officer should seek input manually or with the patient's name on Public Health Information System. The purpose of this study was to determine the application form at the health center Public Health Information System Mijen Semarang.

This study used a descriptive study with the method of observation and interviews with a cross-sectional approach. The object of this study is the use of Public Health Center Mijen Public Health Information System in Semarang. Research subjects that officers recording and reporting system includes SIMPUS registration officer and head of TU in Public Health Center Mijen Semarang. Research instrument is the observation and interview guides and ways of processing the data with editing and presentation of data.

From the results of the study showed that the administration of or determine the area code is still not in accordance with the theory, this is due to the absence of a policy concerning the establishment of an area code or additional codes, so the officers just follow the existing code by using the area code based on the patient when the patient register registered in 2008, the code that is in use is 08 and so on Public Health Information System application in registration.

The need to establish a policy to back into a region code 2 types of code 00 for the sub-district Mijen Semarang and code 90 to the outside of the districts Mijen Semarang. And Perform routine and scheduled maintenance in anticipation of the constraints on the computerized system.

Keyword : simpus, region code, registration